



POLRESTA YOGYA FOKUS PENGAMANAN DI 4 KECAMATAN

Saksi Ngaku Dikero yok, Penghitungan Suara Dijaga Ketat

YOGYA (MERAPD) - Polresta Yogya meningkatkan keamanan di 4 kecamatan di Kota Yogya, pascamemangnya proses penghitungan suara oleh panitia pemulihan kecamatan (PPK) di Kecamatan Kraton.

Empat kecamatan itu yakni Wirobrajan, Mantrijeron, Danurejan dan Mergangsari yang masih melakukan penghitungan suara. Ratusan personel gabungan Brimob, Polda DIY dan Sabhara Polresta Yogya disiagakan di 4 PPK tersebut.

Kapolresta Yogya Kombes Pol Tommy Wibisono kepada wartawan, Jumat (17/2) mengatakan, pihaknya langsung meningkatkan pengamanan untukantisipasi kejadian di PPK Kraton terulang lagi. Personel gabungan berseragam lengkap standby di lokasi penghitungan suara. Jika sewaktu-waktu terjadi keributan, dapat diatasi dengan cepat.

"Kami dipersenjatai tapi ada tahapannya, personel sudah hafal. Jika dibutuhkan pasti digunakan. Penggunaan

nya sesuai SOP. Jika ada yang mengganggu keamanan langsung tindak sesuai SOP," tegas Kapolresta usai memimpin apel pasukan di Wirobrajan.

Sebelumnya, seorang saksi penghitungan suara, Priyanto Aji Suseno dikero yok oleh orang tak dikenal di Kantor Kecamatan Kraton Yogya, Kamis (16/2) sore. Akibat kejadian itu, korban terluka di bagian kepala. Menurut keterangan, sore itu korban bertugas menjadi saksi penghitungan perolehan suara di Kantor Kecamatan Kraton. Usai menjalankan tugasnya, korban kedatangan sejumlah orang tidak dikenal dan dikero yok hingga mengalami luka di bagian kepala.

"Memang benar ada insiden kecil. Namun sudah dapat diatasi," kata Kombes Pol Tommy Wibisono.

Tommy mengaku, secara teknis belum mengetahui apakah kasus itu sudah dilaporkan polisi atau belum. Tommy mendukung penuh penyelesaian kasus tersebut.

** Bersambung ke halaman 9*

Saksi

"Lebih baik dilaporkan. Pasti akan kami tindaklanjuti" tandasnya.

Disinggung kaitan pengero yokan tersebut dengan pelanggaran pilkada, Tommy mengatakan, kasus pengero yokan tersebut adalah kriminal murni. Tidak ada kaitannya dengan pilkada. Sebelum kejadian, sudah ada cecekok antara korban dan pelaku.

"Ini murni perbuatan kriminal, tidak ada kaitannya dengan Pilkada. Akan kami usut tuntas," tegasnya.

Kendati ada insiden kecil dalam masa pilkada ini, Tommy tetap optimis Kota Yogya aman terkendali. Tidak ada toleransi bagi perusuh.

Tommy mengaku, tak rela jika kota pelajar yang juga kota tujuan wisata ini dikotori oleh orang yang ingin membuat keributan. Oleh karena itu, jika ada wilayah yang rawan, kekuatan personel langsung ditambah. Sekecil apapun potensi gangguan akan ditindak tegas.

"Sepuluh PPK sudah menyelesaikan penghitungan suara. Terakhir PPK Kotagede pada Jumat (17/2) pukul 04.30. Kami berharap 4 PPK segera menyusul mengikuti PPK lainnya," tandasnya.

Terpisah, Kapolsek Mantrijeron Kompol Agus Setyobudi menjelaskan, sesuai kebijakan pimpinan, pihaknya langsung melakukan penambatan personel untuk mengamankan penghitungan suara. Puluhan personel bersenjata lengkap maupun pakaian preman disiagakan di kantor kecamatan tempat penghitungan suara.

"Insya Allah kondusif, tidak terjadi apa-apa. Kondisi ini juga karena warga Mantrijeron sadar akan pentingnya keamanan," terangnya.

Hal serupa juga dikemukakan Kapolsek Mergangsari Kompol Bambang Murdo Priyono.

Pihaknya melakukan pengamanan penuh sejak Rabu (15/2) sore. Pengamanan diperkuat setelah adanya insiden di PPK Kraton.

Sementara itu, berdasarkan pemantauan Merapi,

Yogyakarta,
Fit. Kepala



MERAPI-NOOR RIZKA

Kapolresta Yogya memimpin apel di Wirobrajan untuk mengamankan penghitungan suara.

satu truk dalmas siaga di Kecamatan Danurejan, pada Jumat siang. Begitu juga dengan mobil patroli polsek.

Seluruh personel kepolisian berjaga di luar lokasi penghitungan suara.

(Riz)-e

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 05 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005